PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP BERAS PULEN DAN BERAS PERA DI PASAR BAUNTUNG, KOTA BANJARBARU

Consumer's Preferences of Pulen Rice and Pera Rice in Bauntung Market, Banjarbaru City

Yetti Indriyani* , Luthfi, Yusuf Azis
Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: Indriyaniyetti0715@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis beras paling banyak diminati oleh konsumen di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru (jenis beras pulen atau pera), Mendeskripsikan atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam keputusan membeli beras pulen atau beras pera di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penentuan wilayah penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, Preferensi yang di pilih konsumen di Pasar Tradisional Bauntung Kota Banjarbaru sebanyak 42,5 % responden memilih beras pulen, Sedangkan responden yang memilih beras pera sebanyak 57,5% jadi beras yang paling banyak diminati adalah beras pera. Ada 5 Atribut yaitu: rasa, harga, bersih, aroma, kemudahan diperoleh yang dipertimbangkan konsumen. Menurut jenis kelamin perempuan memilih rasa 86,36 %, harga 9,09 % dan aroma 4,55 % dan laki-laki memilih harga 100 %, ibu rumah tangga memilih atribut rasa 81,82 %, yang memilih harga 9,09 % dan atribut bersih (9,09 %). PNS 50,00 % memilih rasa dan 50,00% memilih aroma. Mahasiswa 66,67% memilih rasa 33,33% memilih harga. Pelajar 66,67% memilih rasa dan 33,33% memilih harga. Pegawai swasta 100% memilih rasa. Menurut Jumlah anggota keluarga 1 - 2 jiwa 80,00% konsumen lebih memilih rasa, untuk harga terdapat 20,00 %. Menurut status pernikahan yang sudah menikah 81,82% memilih rasa, 9,09% memilih harga dan 9,09% memilih aroma, belum menikah 80,00% memilih rasa dan 20,00% memilih harga. Menurut pendidikan SMP 60,00% memilih rasa dan 20,00% memilih aroma, SMA 80,00% memilih rasa dan 20,00% memilih harga, D3 100% memilih rasa, S1 100% memilih rasa. Dalam membeli beras pera di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru mulai dari yang terpenting menurut responden yaitu: rasa, harga, aroma.

Kata kunci: preferensi konsumen, beras pulen, beras pera

PENDAHULUAN

Indonesiak merupakan negaral agraris dengan sumberdaya alam melimpah dan wilayahnya yang luas berpotensi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi bagi penduduknya pengembangan sektor pertanian di Indonesia, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagair petani. Keadaan lingkungan di Indonesia sangat baik untuk bercocok tanam sehingga mendukung kegiatan pertanian di Indonesia. Oleh karena itu, petani dapat menghasilkan produk-produk pertanian yang dibutuhkan puntuk mencukupil kebutuhan masyarakat sehari-hari dan ketahanan pangan dapat terwujud (Syahrir, 2013: 3).

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling hakiki bagi penduduk suatu negara. Sejak berdirinya Negara Indonesia, UUD 1945 telah mengamatkan bahwa negara wajib menjalankan kedaulatan pangan bagi penduduk. Kewajiban dimaksud mencakup kewajiban menjamin ketersedian, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman melaksanakan kewajiban tersebut secara efektif, maka negara wajib menguasai sumberdaya alam untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat (UUD 1945 pasal 33 ayat 3) (Syahrir, 2013: 1).

Salah satu makanan pokok masyarakat di Indonesia yaitu beras. Dalam kegunaannya beras merupakan kebutuhan pangan yang

berperan sangat pentingdalam penyediaan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Beras merupakan salah satu bahan makanan pokok dan selalu dikonsumsi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Banyaknya pilihan beras untuk dibeli mengakibatkan persaingan antar jenis beras sangat menonjol. Oleh karenanya preferensi masyarakat tentang berbagai pilihan beras seperti jenis beras pulen dan beras pera sangat diperlukan untuk mengetahui beras mana yang paling banyak dipilih dan disukai. Kemudian yang paling terpenting adalah mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan konsumen.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuanedilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui jenis beras yang paling banyak diminati oleh konsumen di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru (jenis beras pulen atau pera); (2) Mendeskripsikan atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam keputusan membeli beras pulen atau beras pera di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru.

Kegunaan penelitian ini adalah (1) Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan perilaku konsumen; (2) Bagi akademisi dan peminat masalah perilaku konsumen, penelitian ini memberikan sumber informasi dan referensi yang berkaitan dengan perilaku konsumen.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Tradisional Bauntung Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018 hingga Desember 2019, yaitu sejak tahap pengumpulan data hingga penyusunan laporan,yang meliputi tahapan persiapan, pengambilan dan pengumpulan data di lapangan, pengolahan dan analisis data serta penyajian laporan akhir.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah yang didapat langsung dari konsumen beras pulen dan beras pera melalui wawancara langsung dan menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu dan berhubungan dengan penelitian ini. sedangkan data sekunder yaitu datadari BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Banjarbaru, Jurnal-jurnal dan buku-buku yang mendukung.

Metode Penarikan Contoh

Metode sampling digunakan dalam pengambilan responden di Pasar Tradisional Bauntung Kota Banjarbaru adalah metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sample berdasarkan maksud/tujuan *(purpose*) tertentu. Adapun tujuan *(purpose*) yang dimaksud adalah untuk mengetahui jenis beras pulen dan beras pera yang paling banyak diminati oleh masyarakat dan mendeskripsikan atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam keputusan membeli beras pulen atau beras pera di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru.

Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu untuk mengetahui jenis beras pulen dan beras pera yang paling banyak diminati oleh masyarakat di Pasar Tradisional Bauntung Kota Banjarbaru dilakukan analisis secara deskriptif. Hasil wawancara yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner, diolah kedalam bentuk tabulasi dan berupa persentase.

Untuk menjawab tujuan kedual yaitu mendeskripsikan atribut paling dipertimbangkan konsumen dalam keputusan membeli beras pulen atau beras pera di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru dengan Analisis tabulasi. Analisis tabulasi yaitu berupa hasil wawancara dengan kuisioner dan diolah dalam bentuk tabulasi yang masing-masing atribut diberi nilai untuk dikuantitatifkan yang selanjutnya dilakukan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitasr responden adalah latar belakang dari keadaan sampel dan diambil dari penelitian ini, latar belakang dari responden akan mempe-ngaruhi tanggapan dari para responden dalam menjawabpertanyaan yang ada di dalam kuisioner dilakukan wawancara kepada responden.

Usia. Usia Konsumen yangr menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai usia dari usia termuda yaitu 20 tahun dan yang tertua adalah 60 tahun, dengan rata-rata usia responden 25 tahun.

Pekerjaan. Pekerjaan responden dalam penelitian ini bervariasi, berdasarkan status pekerjaan bahwa responden yang diteliti terdiri dari, mahasiswi, ibu rumah tangga, swasta, PNS. Rata – rata responden yang berstatus ibu rumah tangga berjumlah terbanyak yaitu 17 orang.

Status Pernikahan. Untuk status pernikahan responden yang saya temui rata-rata kebanyakan itu dari ibu rumah tangga yaitu responden yang sudah memiliki keluarga atau sudah menikah.

Pendidikan. responden digolongkan menjadi: SMP/sederajat, dan SMA/sederajat, D3, Sarjana/S1, rata-rata responden terbanyak berpendidikan SMA.

Jenis Beras yang Paling Banyak Diminati

Untuk menjawab tujuan pertama mengetahui jenis beras yang paling banyak diminati konsumen kita dapat melakukan Proses keputusanl pembelian konsumen terdiri dari empat tahapan yaitu tahap pengenalan kebutiuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian dan keputusan. Pada pembelian beras pulen dan beras pera di Pasar Bauntung Banjarbaru.

Pengenalan Kebutuhan. Proses pengenalan kebutuhan beras pulen dan beras pera di sadari oleh konsumen ketika mengkonsumsi beras pulen dan beras pera, yaitu bahwa nasi merupakan sumber energi.

Sebagian besar responden (100%) mempunyai motivasi mengkonsumsi beras pulen dan beras pera karena faktor kebiasaan, karena memang sejak kecil sudah dibiasaan memakan beras/ nasi. dalam hal ini dapat dikatakan bahwa mengkonsumsi beras pulen dan beras pera di Kota Banjarbaru merupakan kebiasaan keluarga.

Pencarian Informasi. Konsumen perlu melakukane pencarian informasiu untuk memberikan tindakan yang memuaskanf. pada tahap ini sumber pribadi (anggota keluarga) banyak dijadikanm sumber informasi responden mengenai beras pulen dan beras pera

Evaluasi Alternatif. Hasil penelitian menunjukan, kriteria dari yang paling di pertimbangkan saat memutuskan untuk melakukan pembelian adalah rasa, harga, bersih, aroma, kemudahan diperoleh, dari beras pulen maupun beras pera.

Pembelian dan Keputusan. Konsumen akhirnya memutuskan jenis beras yang akan dibeli, apakah beras pulen atau beras pera, hasil penelitian sebanyak (22.5 %) responden memilih beras pulen, sedangkan sebanyak (77.5 %) responden memilih beras pera.

Atribut yang Paling Dipertimbangkan Konsumen

Proses pengambilan keputusan konsumen dalam membeli beras pulen dan beras pera dipengaruhi olehl preferensio konsumen terhadap beras tersebut. Preferensi konsumenl beras pulen dan beras pera merupakan suka atau tidak Suka. Preferensi konsumen dalam membeli beras (baik pulen atau pera) di pasar tradisional Bauntung Kota Banjarbaru yang diteliti, meliputi, rasa, harga, aroma, bersih, kemudahan diperoleh. Dalam penelitian ini, preferensi konsumen terhadap beras pera di kelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan.

Jenis Kelamin. Sebanyak 22 orang perempuan memilih beras pera sebagai beras yang paling diminati untuk dikonsumsi. Sebanyak 1 orang konsumen laki – laki memilih beras pera yang paling diminati untuk dikonsumsi. Jenis kelamin perempuan ada 22 orang, (86.36 %) memilih rasa dan (9.09%) memilih harga, (4.55%) memilih aroma, responden laki-laki ada 1 orang (100%) memilih harga.

Pekerjaan. Menurut pekerjaan ada ibu rumah tangga, PNS, mahasiswa, pelajar, pegawai swasta. Dari gambar dapat dilihat bahwa jumlah ibu rumah tangga yang memilih atribut rasa (81,82 %), yang memilih harga (9,09 %) dan atribut bersih (9,09 %). Menurut PNS yang memilih beras pera (50,00 %) memilih rasa dan (50,00%) memilih aroma. Menurut mahasiswa yang memilih beras pera (66,67%) memilih rasa (33,33%) memilih harga. Menurut pelajar yang memilih beras pera (66,67%) memilih rasa, (33,33%) memilih harga. Menurut pegawai swasta yang memilih beras pera (100%) memilih rasa.

Jumlah Anggota Keluarga. Jumlah anggota keluarga 1-2 jiwa sebanyak (80,00%) konsumen lebih memilih rasa sebagai atribut yang paling penting menurut mereka dalam hal memberikan keputusan membeli, sedangkan untuk harga terdapat (20,00%). Dapat diartikan bahwa untuk jumlah anggota keluarga 1-2 orang lebih banyak memilih atribut rasa sebagai faktor yang paling dipertimbangkan untuk melakukan keputusan pembelian jenis beras pera. Jumlah anggota keluarga 3-4 jiwa sebanyak (90,00 %) lebih memilih rasa sangat penting dalam keputusan pembelian bera pera, sedangkan untuk harga terdapat (10,00%). Jumlah anggota keluarga 5-6 jiwa Sebanyak (85,71%) lebih memilih Rasa sangat penting dalam keputusan pembelian beras pera, sedangkan untuk harga terdapat (14,29 %). Jumlah anggota keluarga 7 jiwa konsumen memilih rasa yang sangat penting sebesar (100%) dalam hal untuk melakukan keputusan membeli.

Status Pernikahan. Konsumen berstatus menikah memilih beras pera yang paling banyak diminati untuk dikonsumsi, konsumen yang belum menikah juga kebanyakan lebih memilih beras pera yang mereka beli untuk dikonsumsi. Untuk atribut-atribut yang paling dipertimbang-kan oleh konsumen berdasarkan status pernikahan, yang berstatus sudah menikah (81,82%) memilih rasa, (9,09%) memilih harga dan (9,09%) memilih aroma. yang berstatus belum menikah (80,00%) memilih rasa dan (20,00%) memilih harga. Responden janda yang memilih beras pera (100%) memilih rasa.

Pendidikan. Konsumen untuk pendidikan dimulai dari SMP, SMA/SMK, D3, S1 dimana disini untuk komsumen lebih memilih rasa yang paling berpengaruh untuk nmereka memebeli suatu barang yang dikonsumsi. Responden SMP (60,00%) memilih rasa dan (20,00%) memilih harga, (20,00%) memilih aroma. Responden SMA (80,00%) memilih rasa dan (20,00%) memilih harga. Responden D3 (100%) memilih rasa dan responden S1 (100%) memilih rasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu sebagaip berikut:

1. Jenis beras yang paling banyak diminati konsumen di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru adalah beras pera.
2. Atribut yang paling dipertimbangkan dalam membeli beras pera di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru mulai dari yang sangat penting adalah yaitu rasa, harga, aroma.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat di berikan yaitu:

1. Pedagang beras di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru agar lebih memperhatikan kesediaan beras pera karena beras ini paling diminati konsumen.
2. Pedagang beras agar memperhatikan atribut rasa, harga dan aroma beras yang diperdagangkan.

Daftar Pustaka

Syahrir, I. 2013. *Kedaulatan pangan dan kecukupan pangan*. Rubrik Edukasi Fiskal, Jakarta